

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa Indonesia merupakan salah satu pembelajaran penting yang ada di sekolah. Pembelajaran bahasa Indonesia itu sendiri terbagi atas dua keterampilan yaitu keterampilan berbahasa dan keterampilan bersastra. Seperti yang sudah diketahui bahwa pembelajaran bahasa Indonesia tersebut memiliki peran penting dalam perkembangan intelektual, sosial, emosional dan merupakan penunjang keberhasilan siswa dalam mempelajari semua bidang studi. Oleh sebab itu pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah diarahkan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa secara baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, juga diarahkan untuk meningkatkan keterampilan bersastra dalam hal ini mengapresiasi karya-karya sastra.

Ruang lingkup keterampilan bersastra di sekolah terdiri dari Kompetensi dasar antara lain: (1) menceritakan kembali isi cerpen; (2) menemukan tema, latar, dan penokohan pada cerpen-cerpen dalam buku kumpulan cerpen; (3) menemukan tema dan pesan syair yang diperdengarkan; (4) memusikalisasi puisi; (5) menganalisis nilai-nilai kehidupan pada cerpen dalam satu buku kumpulan cerpen; (6) menuliskan kembali cerpen dengan kalimat sendiri; (7) menganalisis unsur-unsur syair; (8) menulis cerpen berdasarkan peristiwa yang dialami. Kompetensi-kompetensi dasar tersebut membahas tentang karya-karya sastra. Karya-karya sastra itu berupa mengapresiasi puisi, prosa dan drama. Kesemuanya bertujuan untuk meningkatkan keterampilan siswa mengapresiasi karya-karya sastra.

Adanya pembelajaran bahasa Indonesia maka diharapkan para guru banyak membelajarkan siswa mengapresiasi karya-karya sastra dengan jalan banyak memberikan kesempatan siswa untuk membaca, menikmati, menghayati agar tercipta daya apresiasi

terhadap diri mereka. Hal ini sesuai dengan Aminuddin (2009:15) yang mengatakan bahwa upaya pemahaman unsur-unsur dalam bacaan sastra tidak dapat dilepaskan dari masalah membaca. Sebab itu sebelum melaksanakan kegiatan apresiasi dalam rangka usaha memahami unsur-unsur instrinsik dan nilai-nilai kehidupan cerpen dalam teks sastra khususnya cerpen, masalah membaca sedikit banyak harus dipahami oleh para calon apresiator.

Melaksanakan kegiatan mengapresiasi karya sastra siswa dilatih untuk menganalisis unsur-unsur syair, menentukan tema dan pesan syair, menemukan tema, tokoh, latar dalam cerpen, menganalisis nilai-nilai kehidupan dalam cerpen, menulis kembali cerpen, menilai pementasan drama, menulis drama dan menjelaskan alur dan sifat-sifat tokoh dari kutipan novel. Kegiatan seperti itu akan melatih siswa agar peka terhadap karya sastra, sehingga mendorong mereka untuk menggauli karya sastra dengan sesungguhnya. Kegiatan mengapresiasi karya sastra seperti diatas sangat penting diberikan kepada siswa, karena dengan mengapresiasi karya sastra banyak manfaat yang diperoleh antara lain para siswa mengetahui nilai-nilai kehidupan yang terdapat dalam karya sastra khususnya cerpen. Dengan cara seperti itu maka tujuan pembelajaran bahasa Indonesia terutama keterampilan bersastra akan mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam kurikulum. Dalam penelitian ini penulis mengharapkan siswa mampu menganalisis nilai-nilai kehidupan yang dikhususkan pada nilai moral dan nilai agama yang terdapat dalam cerpen.

Namun kenyataannya, sesuai dengan pengalaman penulis pada saat melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL II) di SMP Negeri 2 Gorontalo ditemukan bahwa para siswa kurang menguasai keterampilan bersastra, terutama pada pembelajaran menganalisis nilai-nilai kehidupan dalam cerpen. Hal ini nampak dalam perolehan nilai siswa yang tidak sesuai dengan KKM yang telah ditetapkan. Hal ini disebabkan oleh 1) siswa kurang diberi kesempatan untuk menganalisis nilai-nilai kehidupan dalam cerpen; 2) guru sering melewati KD keterampilan bersastra; 3) guru kurang memahami keterampilan bersastra; 4) guru juga

sering mengajar tidak sesuai dengan KD yang ada. Hal-hal ini yang menyebabkan kemampuan siswa dalam keterampilan bersastra menjadi rendah. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini. Dengan judul penelitian ***“Kemampuan Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Gorontalo Menganalisis Nilai-Nilai Kehidupan Dalam Cerpen”***.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, terdapat beberapa permasalahan dalam penelitian ini yang dapat diidentifikasi yaitu sebagai berikut :

- a. Seringnya Guru melewati KD keterampilan bersastra dalam proses pembelajaran.
- b. Guru mengajar tidak sesuai dengan KD yang sudah ditentukan dalam kurikulum.
- c. Terdapat berbagai macam cerpen yang mengandung nilai kehidupan antara lain, cerpen Mimpi oleh Kuntowijoyo, Misteri Dua Karcis Pertunjukan Musik karya Kemala .P dan Emak karya Widiyati.
- d. Masih kurangnya kemampuan siswa menentukan unsur-unsur intrinsik yang terdapat dalam cerpen.
- e. Masih kurangnya pemahaman siswa tentang cara menganalisis nilai moral dan menganalisis nilai agama yang terdapat dalam cerpen.

1.3 Batasan Masalah

Dari latar belakang dan identifikasi masalah di atas, permasalahan yang teridentifikasi sangat kompleks, maka fokus penelitian ini dibatasi pada kemampuan siswa menganalisis nilai-nilai kehidupan yang terdapat dalam cerpen, pada siswa kelas IX di SMP Negeri 2 Gorontalo yang dikhususkan pada nilai moral dan nilai agama yang terdapat dalam cerpen Mimpi karya Kuntowijoyo, Misteri Dua Karcis Pertunjukan Musik karya Kemala .P dan Emak karya Widiyati.

1.4 Rumusan Masalah

Dari batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah pada penelitian sebagai berikut :

- a. Bagaimanakah kemampuan siswa kelas IX SMP Negeri 2 Gorontalo menentukan unsur-unsur intrinsik yang terdapat dalam cerpen ?
- b. Bagaimanakah kemampuan siswa kelas IX SMP Negeri 2 Gorontalo menganalisis nilai moral yang terdapat dalam cerpen ?
- c. Bagaimanakah kemampuan siswa kelas IX SMP Negeri 2 Gorontalo menganalisis nilai agama yang terdapat dalam cerpen ?
- d. Faktor-faktor apakah yang menghambat kemampuan siswa kelas IX SMP Negeri 2 Gorontalo menganalisis nilai-nilai kehidupan khususnya nilai moral dan nilai agama yang terdapat dalam cerpen ?

1.5 Tujuan Penelitian

a. Tujuan Umum

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan siswa kelas IX di SMP Negeri 2 Gorontalo menganalisis nilai-nilai kehidupandalam cerpen khususnya nilai moral dan nilai agama.

b. Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mendeskripsikan kemampuan siswa kelas IX di SMP Negeri 2 Gorontalo menentukan unsur-unsur intrinsik yang terdapat dalam cerpen.
- b. Untuk mendeskripsikan kemampuan siswa kelas IX di SMP Negeri 2 Gorontalo menganalisis nilai moral yang terdapat dalam cerpen.

- c. Untuk mendeskripsikan kemampuan siswa kelas IX di SMP Negeri 2 Gorontalo menganalisis nilai agama yang terdapat dalam cerpen.
- d. Untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang menghambat kemampuan siswa menganalisis nilai-nilai kehidupan khususnya nilai moral dan nilai agama yang terdapat dalam cerpen.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. **Bagi peneliti** : dapat menambah wawasan, sehingga ketika menjadi guru nanti mampu menjadi guru yang baik, khususnya dalam meningkatkan keberhasilan belajar siswa.
- b. **Bagi guru** : dapat mengetahui sejauh mana kemampuan siswa menganalisis nilai-nilai kehidupan dalam cerpen, sehingga dapat menjadi pedoman dalam pengajaran menganalisis nilai-nilai kehidupan dalam cerpen, khususnya di SMP kelas IX.
- c. **Bagi siswa** : diharapkan siswa dapat meningkatkan dan mengembangkan kemampuan belajar menganalisis nilai-nilai kehidupan dalam cerpen.

1.7 Definisi Operasional

Untuk memudahkan penelitian ini, maka diuraikan beberapa pengertian kemampuan, menganalisis, nilai kehidupan, dan cerpen.

- a. Kemampuan yang dimaksud pada penelitian ini adalah hasil belajar dari siswa yang ditandai dengan skor dalam perolehan nilai menganalisis nilai-nilai kehidupan.
- b. Menganalisis yang dimaksud dalam penelitian ini adalah proses penyelidikan, penelaahan, penguraian dan penetapan suatu pokok atau peristiwa untuk mengetahui bagian-bagiannya.
- c. Nilai kehidupan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hal-hal atau sifat-sifat yang penting atau berguna dalam kehidupan manusia yang meliputi nilai moral dan nilai agama. Nilai moral adalah hal-hal atau sifat-sifat perbuatan manusia yang baik dan buruk,

benar dan salah berdasarkan kebiasaan dalam kehidupan. Contohnya kejujuran, tanggung jawab, keadilan dan saling menghormati. Nilai agama adalah segala sesuatu yang berkaitan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan Allah Swt dan utusan-utusannya. Contohnya menjalankan shalat lima waktu.

- d. Cerpen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah cerpen *Mimpi* karya Kuntowijoyo, *Misteri Dua Karcis Pertunjukan Musik* karya Kemala .P dan *Emak* karya Widiyati.

Jadi yang dimaksud dengan kemampuan menganalisis nilai-nilai kehidupan dalam cerpen adalah hasil belajar siswa dalam menganalisis nilai-nilai kehidupan dalam cerpen dengan melihat bagian-bagian penting dalam cerpen yang berhubungan dengan nilai-nilai kehidupan.